

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bagian ini merupakan akhir dari seluruh kajian terhadap permasalahan dalam penelitian ini. Oleh karena itu pada bab ini akan dikemukakan mengenai kesimpulan serta beberapa saran terkait dengan penelitian.

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data dan pembahasan yang telah dikemukakan, maka dapat diperoleh kesimpulan dengan rincian sebagai berikut.

1. Pemanfaatan Sarana dan Prasarana

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan sarana dan prasarana termasuk ke dalam kategori sangat baik. Keadaan ini menunjukkan bahwa proses pemanfaatan sarana dan prasarana pada jurusan teknik instalasi tenaga listrik di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri se- Kota Bandung sudah dapat dimanfaatkan sesuai dengan prinsip efektivitas dan efisiensi. Hal ini dapat terlihat dari sarana dan prasarana yang menunjang proses pembelajaran siswa seperti alat pelajaran, alat peraga, media pengajaran, ruang kelas, ruang praktek dan ruang perpustakaan dimanfaatkan semata-mata dalam rangka memperlancar pencapaian tujuan pendidikan sekolah, dan semua perlengkapan sekolah dimanfaatkan secara hati-hati sesuai petunjuk penggunaan.

Namun, masih terdapat prasarana yang telah tersedia tetapi dalam pemanfaatannya belum optimal. Yaitu prasarana perpustakaan dan prasarana ruang kelas. Prasarana perpustakaan yang ada belum dapat dimanfaatkan sesuai dengan prinsip efektivitas. Hal ini dikarenakan kurangnya kesadaran siswa akan pentingnya perpustakaan sekolah untuk memperkaya ilmu pengetahuan. Sedangkan prasarana ruang kelas belum dapat dimanfaatkan sesuai dengan prinsip efisiensi, artinya siswa masih belum dapat menjaga kebersihan, keindahan dan kenyamanan ruang kelas.

2. Motivasi Belajar Siswa

Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa termasuk ke dalam kategori baik. Hal tersebut berarti bahwa siswa telah menunjukkan motivasi belajar yang tinggi dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran. Tingginya motivasi belajar siswa dapat dilihat dari ketekunan siswa dalam mengerjakan tugas sekolah, siswa tidak mudah putus asa dalam menghadapi kesulitan, tidak cepat puas dengan prestasi yang diraih, senang bekerja mandiri, dan bekerja keras dalam memecahkan soal-soal. Tetapi, kreativitas siswa dalam memecahkan soal-soal dan percaya diri siswa dalam mempertahankan pendapatnya masih rendah. Hal ini dikarenakan kurangnya rasa percaya diri siswa dalam menyelesaikan tugas sekolah dan berpendapat sesuai dengan keyakinannya.

3. Pengaruh Pemanfaatan Sarana dan Prasarana Terhadap Motivasi Belajar Siswa

Berdasarkan beberapa kajian yang telah dikemukakan sebelumnya, dikatakan bahwa pemanfaatan sarana dan prasarana memberikan pengaruh terhadap motivasi belajar siswa. Dari hasil temuan penelitian membuktikan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara pemanfaatan sarana dan prasarana terhadap motivasi belajar siswa pada jurusan teknik instalasi tenaga listrik di SMKN se- Kota Bandung yang berada dalam kategori cukup kuat. Pengaruh tersebut dinyatakan dengan koefisien korelasi (r) sebesar 0,554. Dengan hasil tersebut dinyatakan bahwa 30,70% motivasi belajar siswa dipengaruhi oleh pemanfaatan sarana dan prasarana. Sedangkan 69,30% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini, seperti minat siswa, metode mengajar guru, kondisi belajar siswa, adanya penghargaan atau hukuman, dll.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis dapat menarik kesimpulan bahwa pemanfaatan sarana dan prasarana memiliki pengaruh terhadap motivasi belajar siswa pada jurusan teknik instalasi tenaga listrik di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri se- Kota Bandung.

B. Saran

Pada kesempatan ini, peneliti akan mengemukakan beberapa saran sehubungan dengan penelitian yang telah dilakukan. Adapun saran yang dapat diberikan antara lain :

1. Bagi pihak Sekolah

Berdasarkan temuan penelitian mengenai sarana dan prasarana di SMKN 4 dan SMKN 6 Bandung dilihat dari prinsip efektivitas pemanfaatan perpustakaan dan prinsip efisiensi pemanfaatan ruang kelas masih belum optimal. Oleh karena itu pada kesempatan ini, peneliti menghimbau kepada seluruh personil sekolah dalam memanfaatkan sarana dan prasarana khususnya ruang perpustakaan sekolah dengan optimal sehingga mampu membantu dalam pencapaian tujuan pendidikan. Dan dalam pemanfaatan ruang kelas diharapkan semua personil sekolah dapat menjaga kebersihan dan keindahan ruang kelas secara optimal.

2. Bagi siswa

- a. Sebagai seorang pelajar, diharapkan siswa mampu memanfaatkan sarana dan prasarana sekolah dengan memperhatikan prinsip dari pemanfaatan sarana dan prasarana. Dalam pemanfaatan perpustakaan, siswa harus mampu memanfaatkannya semata-mata untuk membantu mempermudah dalam proses belajar mengajar.

Dan diharapkan siswa mampu menjaga kebersihan, ketertiban, dan keindahan ruang kelas, sehingga dapat menciptakan suasana belajar di dalam ruang kelas dengan nyaman.

- b. Dalam hal motivasi belajar, siswa harus lebih meningkatkan lagi kesadarannya dalam mengembangkan kreativitasnya saat mengerjakan tugas sekolah dan harus meningkatkan rasa percaya diri yang tinggi dalam kegiatan belajar.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Hal-hal yang perlu diperhatikan bagi peneliti lebih lanjut adalah:

- a. Penelitian ini membahas mengenai pengaruh pemanfaatan sarana dan prasarana terhadap motivasi belajar siswa. Peneliti menghimbau kepada peneliti-peneliti lain yang tertarik untuk meneliti dalam kajian sarana dan prasarana, agar meneliti lebih luas selain dari pemanfaatan sarana dan prasarana.
- b. Dalam penelitian ini, diketahui bahwa motivasi belajar siswa dipengaruhi oleh pemanfaatan sarana dan prasarana sebesar 30,70% dan sisanya 69,30% dipengaruhi oleh faktor lain. Oleh karena itu diharapkan agar peneliti selanjutnya dapat meneliti faktor-faktor lain yang berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa.